

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Pembangunan desa menjadi salah satu fokus pemerintah dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di Indonesia ada 38.083 desa termasuk dalam desa berkembang. Sedangkan, 12.635 desa lainnya merupakan desa tertinggal dan 5.649 desa sangat tertinggal (Damarjati, 2021).

Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Cluster Proyek Desa yang diselenggarakan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia dapat menjadi salah satu solusi untuk membantu pembangunan desa melalui mahasiswa yang terjun langsung ke dalam lingkungan desa untuk membantu desa dengan mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan secara riil di lapangan sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang ada. Universitas Multimedia Nusantara menjadi salah satu universitas yang melaksanakan program MBKM Cluster Proyek Desa tersebut. Salah satu desa binaan dari pelaksanaan Cluster Proyek Desa yang diadakan oleh Universitas Multimedia Nusantara adalah Desa Curug Sangereng.

Desa Curug Sangereng adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten yang telah berdiri sejak tahun 1983 dengan luas wilayah 509,90 ha dan jumlah penduduk 14.311 jiwa. Desa Curug Sangereng berada di sekitar area perkotaan Gading Serpong yang tengah melakukan pembangunan kota yang begitu pesat. Di Desa Curug Sangereng terdapat berbagai Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berkembang dalam upaya meningkatkan perekonomian desa. Menurut Kadeni (2020), pembentukan UMKM memegang peranan penting sebagai penyedia lapangan kerja baru bagi masyarakat.

Salah satu produk UMKM yang ada di Desa Curug Sangereng adalah keripik singkong Curug Sangereng Snack yang memiliki berbagai varian rasa, yaitu rasa

original, pedas, dan balado. Menurut keterangan dari Pak Yusuf selaku Sekretaris Karang Taruna Desa Curug Sangereng, keripik singkong ini mulai diproduksi sejak tahun 2019 dengan nama merek Singkong Sejahtera untuk mengurangi pengangguran pemuda Karang Taruna saat itu. Keripik singkong tersebut diproduksi secara rumahan dengan melibatkan beberapa pemuda Karang Taruna dan ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) setempat. Pada tahun 2023 Desa Curug Sangereng menghadirkan inovasi keripik varian baru, yaitu keripik bayam yang diperoleh dari hasil tani warga setempat.

Namun, UMKM keripik Desa Curug Sangereng ini belum dikelola dan dipersiapkan secara matang, baik itu dari perancangan identitas merek, strategi marketing, hingga perancangan desain kemasan. Menurut Kadeni (2020), persiapan yang matang dan terencana sangat penting untuk pengembangan UMKM yang berkelanjutan agar mampu bersaing dengan kompetitor.

Kemasan menjadi salah satu aspek penting yang harus dipersiapkan dengan baik untuk pengembangan UMKM. Rahardjo (2019), berpendapat bahwa kemasan memiliki fungsi untuk melindungi produk, sebagai identitas merek, dan sebagai media informasi terkait produk yang dijual. Tidak hanya itu, saat ini kemasan juga berperan sebagai media promosi yang memiliki nilai tambah untuk memenangkan persaingan pasar karena kemasan telah menjadi salah satu daya tarik bagi calon konsumen untuk membeli suatu produk. Oleh karena itu, Suharson (2021) mengatakan bahwa kemasan harus dibuat agar terlihat menarik dengan memperhatikan desain, warna, ukuran, dan lain-lain.

Sayangnya, kemasan keripik Curug Sangereng Snack tersebut belum dirancang dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas responden mengatakan bahwa kemasan keripik Curug Sangereng Snack terlihat biasa saja dan kurang menarik. Selain itu, berdasarkan desain kemasannya mayoritas responden lebih tertarik untuk membeli produk kompetitor. Kemasan keripik yang digunakan Curug Sangereng Snack adalah kemasan jenis toples bening dengan label stiker berwarna kuning dan biru pada bagian depan dan tutup toples. Label stiker tersebut digunting secara mandiri sehingga terkadang bentuknya tidak rapi. Pihak Desa

Curug Sangereng juga mengatakan bahwa ingin memiliki kemasan baru yang lebih menarik agar dapat bersaing dan mengembangkan produknya lebih luas.

Maka, untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan solusi berupa perancangan desain kemasan baru untuk produk UMKM keripik Curug Sangereng Snack sehingga dapat menghasilkan desain kemasan yang lebih menarik yang dapat menarik perhatian calon pembeli, agar produk dapat lebih dikenal dan mampu bersaing dengan kompetitor.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Bagaimana merancang desain kemasan produk UMKM keripik Curug Sangereng Snack Desa Curug Sangereng?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Adapun batasan-batasan masalah yang ditentukan dalam perancangan desain kemasan produk UMKM Curug Sangereng Snack antara lain:

- 1) Geografis
 - a. Kota: Tangerang
 - b. Provinsi: Banten
 - c. Negara: Indonesia
- 2) Demografis
 - a. Jenis kelamin: Laki-laki dan perempuan
 - b. Usia: 18— 30 tahun
 - c. Pendidikan: SMA
 - d. Pekerjaan: Pelajar dan pekerja
 - e. SES: B
 - f. Kewarganegaraan: Indonesia
 - g. Bahasa: Indonesia
- 3) Psikografis
 - a. Orang yang senang makan cemilan
 - b. Orang yang menyukai keripik

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Maksud dan tujuan dari pelaksanaan program MBKM Cluster Proyek Desa antara lain:

1. Memenuhi syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Multimedia Nusantara
2. Membantu mengatasi permasalahan yang ada pada UMKM Desa Curug Sangereng
3. Merancang desain kemasan produk UMKM keripik Desa Curug Sangereng

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Adapun sejumlah manfaat dari MBKM Cluster Proyek Desa di Desa Curug Sangereng sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Perancangan ini bermanfaat sebagai pembelajaran bagaimana merancang suatu desain berdasarkan kebutuhan ataupun masalah yang ada, mengajarkan bagaimana memberikan solusi yang tepat dari masalah tersebut, dan bagaimana cara berkomunikasi dengan klien. Selain itu, melalui perancangan ini dapat membantu menambah wawasan tentang bagaimana mendesain suatu kemasan, serta ilmu perancangan desain kemasan yang telah dipelajari selama melakukan studi di program studi Desain Komunikasi Visual Universitas Multimedia Nusantara dapat diterapkan secara langsung.

2. Bagi Orang Lain

Perancangan ini bermanfaat dalam membantu berkembangnya UMKM keripik Desa Curug Sangereng melalui desain kemasan baru yang telah dirancang dan diharapkan kemasan baru tersebut mampu menarik perhatian calon pembeli, dapat lebih dikenal oleh masyarakat, dan dapat bersaing dengan kompetitor.

3. Bagi Universitas

Perancangan ini dapat menjadi referensi studi bagi mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara ke depannya dengan topik serupa untuk merancang suatu desain kemasan.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

1.6.1 Waktu Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa di Desa Curug Sangereng berlangsung selama lima bulan, dimulai dari tanggal perkuliahan dimulai, yaitu 6 Februari 2023 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023. Pengerjaan tugas MBKM Cluster Proyek Desa dilaksanakan selama lima hari dalam satu minggu, mulai dari hari Senin hingga hari Jumat dengan durasi jam kerja sembilan jam selama satu hari untuk memenuhi syarat 800 jam kerja atau setara dengan 20 sks.

1.6.2 Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Dalam rangka menjalani program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang akan dilaksanakan di semester 6, dilakukan sosialisasi terkait cluster MBKM untuk program studi Desain Komunikasi Visual pada tanggal 28 Oktober 2022. Setelah sosialisasi, mahasiswa diberikan kesempatan untuk memikirkan cluster MBKM yang akan dipilih dan setelah itu mahasiswa diwajibkan untuk mendaftarkan diri pada cluster MBKM yang dipilih melalui *Google Form*.

Pada tanggal 8 Desember 2022, pihak universitas memberikan informasi melalui *e-mail* mengenai daftar mahasiswa yang lolos pada MBKM Cluster Proyek Desa. Setelah itu, mahasiswa melakukan KRS pada tanggal 26 Januari sampai tanggal 27 Januari 2023. Pada tanggal 30 Januari 2023, mahasiswa sudah dapat melakukan registrasi pada *website* merdeka.umn.ac.id. Pada tanggal 1 Februari 2023, mahasiswa diberikan *list* dosen pembimbing yang akan membimbing jalannya MBKM Cluster Proyek Desa ini dan diberitahukan untuk melakukan bimbingan dengan pembimbing

masing-masing. Pada tanggal 7 Februari 2023 penulis melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing internal.

Pada tanggal 13 Februari 2023, dilakukan penyerahan mahasiswa ke Desa Curug Sangereng sebanyak dua orang perwakilan untuk setiap kelompok. Saat penyerahan, setiap kelompok melakukan presentasi terkait topik yang diambil dan program kerja yang akan dijalankan selama pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa. Setelah penyerahan, mahasiswa melakukan riset terkait kebutuhan Desa Curug Sangereng dan permasalahan yang ada disana. Setelah kebutuhan dan masalah ditemukan, dilakukan pembagian topik untuk setiap kelompok. Kelompok penulis mendapatkan topik terkait UMKM dan khususnya penulis sendiri memiliki fokus topik terkait perancangan desain kemasan untuk produk UMKM keripik Desa Curug Sangereng.

Setelah mendapatkan topik yang akan dibahas, mahasiswa mulai melakukan wawancara kepada pihak desa untuk memperoleh data terkait topik yang diambil. Selain itu, penulis juga melakukan riset terkait kemasan, mulai dari desain kemasan yang sudah ada, jenis kemasan, harga kemasan, analisa kemasan kompetitor hingga mencari vendor cetak. Setelah data terkumpul, penulis melakukan proses asistensi dengan pihak desa mengenai jenis kemasan yang akan digunakan. Setelah jenis kemasan terpilih, penulis melakukan proses *brainstorming*, pembuatan konsep dan sketsa kemasan yang selanjutnya akan didigitalisasi dan diasistensikan kembali kepada pihak desa dan dosen pembimbing internal hingga pada tahap finalisasi desain. Tidak hanya itu, mahasiswa juga diwajibkan untuk mengisi *daily task* untuk melaporkan setiap kegiatan yang dilakukan. Pada tahap akhir ketika desain kemasan sudah selesai, maka langkah selanjutnya adalah percobaan proses produksi kemasan untuk mengecek bahwa desain yang dibuat telah sesuai untuk kebutuhan cetak dan evaluasi dari hasil implementasi kemasan. Kemudian terakhir, menyusun laporan MBKM Cluster Proyek Desa untuk tahap evaluasi 2 dan melakukan sidang evaluasi 2.

Berikut merupakan tabel kegiatan yang telah dilaksanakan oleh tiga kelompok *branding* desa dan UMKM desa dalam rentang waktu bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2023.

Proyek Desa Curug Sangereng									
(Semester Genap 22/23)									
Luaran: Branding Desa & Branding UMKM Desa ; Kelompok 3, 4, 5									
DATA KELOMPOK									
NAMA		INISIAL							
RITA KOMALA SARI (K)		RK							
RISYA ALLISHA BACHRI		RA							
CECILIA		C							
FERINA VANESSIA		FV							
VALENT KRISLY ANDINI (K)		VK							
BERLIANA KEN		BK							
AURORA KARINA		AK							
VINNA SALLYANA		VS							
ZAKY THARIQ (K)		ZT							
MARGRETH EVELYN		ME							
CELINE SUGIAMAN WIGUNA		CS							
HADI SURYATANTRA		HS							
Buatkan kode warna dengan kelompok, Jika pekerjaan HANYA DILAKUKAN oleh 1 Kelompok, maka blok dengan satu warna saja. SUKKAN INISIAL ANGGOTA YANG MENGERJAKAN !									
FEBRUARI - MARET 2023									
TANGGAL	Durasi		TOPIK PEKERJAAN	RINCIAN	KELOMPOK & ANGGOTA				
	Start	End							
13/02/23	14:00	15:30	Presentasi Kelompok	Melakukan presentasi singkat terkait proyek yang akan mahasiswa lakukan di Desa Curug Sangereng	RK, FV	VK, BK	ZT, HS		
14/02/23	14:00	18:00	Riset masalah	Melakukan FGD dengan perangkat desa terkait hal-hal yang perlu dikembangkan di desa	RK, RA, C, FV	VK, BK, AK, VS	ZT, CS, ME		
				Menentukan topik luaran yang akan diangkat oleh masing-masing kelompok					
				Membagi job description dengan para dosen pembimbing					
15/02/23	11:00	12:00	Diskusi pembagian tugas kelompok	Pembagian job description kepada masing-masing kelompok bimbingan Pak Imamul	RK, C, FV	VK, BK, AK, VS	ZT, CS, ME, HS		
				Proyek Branding Desa diurus oleh kelompok Zaky, Media Sosial Desa oleh kelompok Sari, dan Branding UMKM oleh kelompok Valent					
16/02/23	10:00	13:30	Riset untuk Konten & Materi Branding	Melakukan FGD bersama perangkat desa untuk membahas sejarah dan kondisi desa binaan	RK, RA, C, FV	AK, BK			
22/02/23	11:00	14:00	Riset ke desa untuk mendapatkan data tambahan	Melakukan riset dengan pihak desa, membahas data-data yang diperlukan untuk pembuatan logo	-	-	ZT, CS, ME		
				Melaksanakan bimbingan dengan Dosen Pembimbing internal					
24/02/23	13:00	15:00	Presentasi kepada pihak desa	Mempresentasikan hasil progress dari kelompok branding, menjelaskan filosofi logo dari masing-masing anggota kelompok	-	-	ZT, HS, CS, ME		
06/03/23	10:00	12:00	Diskusi bersama supervisor mengenai progress proyek	Melakukan FGD bersama supervisor lapangan mengenai aturan penggunaan warna & logo pada collateral media	RK, RA, C, FV	-	-		
				Melaksanakan bimbingan dengan dosen internal					
08/03	11	12:30	Diskusi progress kelompok	Melaksanakan bimbingan dengan dosen internal terkait progress kelompok UMKM dan UTS	-	VK, BK, AK, VS	-		
09/03/23	13:00	14:30	Presentasi kepada pihak desa + Riset lebih lanjut	1) Melakukan update jobdesc setiap individu kepada pihak desa (eth: alternatif desain) untuk dipilih 1 desain yang akan difinalisasi. 2) Melengkapi data yang diperlukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan.	-	VK, BK, AK, VS	-		
21/03/23	13:00	14:00	Bimbingan Persiapan Evaluasi 1	Melakukan bimbingan terkait laporan persiapan evaluasi 1, melaporkan update progress kerja kepada dosen pembimbing internal, dan berkunjung ke desa bertemu supervisor melakukan interview untuk memperoleh data tambahan.		VK, BK, AK, VS			
22/03/23	12:00	13:30	Diskusi Hasil Pemilihan Logo	Melakukan diskusi mengenai logo yang menjadi pilihan pihak desa	RK, RA, C, FV	-	ZT, HS, CS, ME		
				Mendiskusikan perubahan warna, typeface, dan supergraphic.					
				Merencanakan pertemuan dengan pembimbing dan tim website					
25/03/23	11:00	12:00	Diskusi progress proyek (Fase sebelum Evaluasi 1)	Melaporkan hasil pengerjaan proyek selama bulan februari hingga maret kepada dosen pembimbing internal.	RK, RA, C, FV	-	ZT, HS, CS, ME		

Gambar 1.1 Tabel Kegiatan Kelompok *Branding* Desa & UMKM Desa